

**Implementasi Pancasila Sebagai Entitas Dan Identitas Pendidikan Abad
Ke-21 Di SMAN 4 Palangka Raya**

***Implementation of Pancasila as an Entity and Identity 21st Century Education
at SMAN 4 Palangka Raya***

Halimah¹, Misnawati², Stefani Ratu Lestariningsy³, Yulina Mingvianita⁴
^{1,2,3,4} Universitas Palangka Raya
Email : halimahkps97@gmail.com¹, misnawati@pbsi.upr.ac.id², stefani.lestari@fkip.upr.ac.id³,
yulinamingvianita21@fkip.upr.ac.id⁴

Sepmiate

SMKN 1 Kasongan
Email: sepmiati@gmail.com

Ratni Indah Suryatini

SMK PGRI 1 Salatiga
Email: ratnisuryatini@gmail.com

Article History:

Received: 31 Desember 2022
Revised: 30 Januari 2023
Accepted: 03 Februari 2023

Keywords: Implementation,
Pancasila, Pancasila Student
Profile, 21st Century
Education

Abstract: This research was made for the purposes of: (1) The challenge of living Pancasila as the entity and identity of the Indonesian nation, the embodiment of the Pancasila student profile in education that is pro-student in 21st century education, (2) to describe the implementation of Pancasila as the entity and identity of the Indonesian nation and its embodiment. Pancasila student profiles in education that are pro-students in 21st century education in the school ecosystem (class).

This study uses qualitative research with observation methods conducted at SMA Negeri 4 Palangka Raya. The observation method is a data collection method that is carried out by observing objects directly, by being involved (participatory) or without involving. The techniques used in this research are surveys and interviews in collecting data related to the implementation of Bhineka Tunggal Ika values and Pancasila values in schools. Research data were analyzed descriptively.

The results of the study show that: (1) the challenges of living Pancasila as an entity and identity of the Indonesian nation are revealed, the embodiment of the profile of Pancasila students in education that is pro-student in 21st century education, namely the influence of foreign culture, the lack of role and attention of parents towards their children, and the influence of the social environment of students. (2) It was revealed that SMA Negeri 4 Palangkaraya has

implemented Pancasila as the entity and identity of the Indonesian nation and the embodiment of the Pancasila student profile in Education which is pro-student in 21st century education in the school ecosystem (class).

Abstrak

Penelitian ini dibuat untuk tujuan: (1) Tantangan menghayati Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia perwujudan profil pelajar Pancasila pada Pendidikan yang berpihak pada peserta didik dalam pendidikan abad ke-21, (2) mendeskripsikan implementasi Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia dan perwujudan profil pelajar Pancasila pada Pendidikan yang berpihak pada peserta didik dalam pendidikan abad ke-21 di ekosistem sekolah (kelas).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode observasi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Palangka Raya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung, dengan terlibat (partisipatif) maupun tanpa melibatkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dan wawancara dalam pengumpulan data terkait implementasi nilai Bhineka Tunggal Ika dan nilai Pancasila di sekolah. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terungkap tantangan menghayati Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia perwujudan profil pelajar Pancasila pada Pendidikan yang berpihak pada peserta didik dalam pendidikan abad ke-21 yaitu pengaruh budaya asing, kurangnya peran dan perhatian orang tua terhadap anaknya, dan pengaruh lingkungan pergaulan peserta didik. (2) Terungkap bahwa SMA Negeri 4 Palangkaraya telah mengimplementasi Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia dan perwujudan profil pelajar Pancasila pada Pendidikan yang berpihak pada peserta didik dalam pendidikan abad ke-21 di ekosistem sekolah (kelas).

Kata Kunci: Implementasi, Pancasila, Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Abad-21

I. PENDAHULUAN

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada di dalam kamus besar bahasa Indonesia, implementasi berarti penerapan. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa "implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan".

Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pancasila adalah Dasar Negara Republik Indonesia dan ideologi nasionalisme Indonesia seperti yang tercantum di dalam bagian Pembukaan UUD 1945. Dengan diterimanya Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional Indonesia yang tidak bisa diubah-ubah lagi, maka dapat diterima bahwa sifat atau karakteristik nasionalisme bangsa Indonesia adalah nasionalisme politik dan budaya yang berperspektif multikultural dan demokratis. Nasionalisme Indonesia adalah nasionalisme yang Berketuhanan Yang Maha Esa dan bukan nasionalisme yang berdasarkan ideologi agama tertentu atau bukalah nasionalisme yang sekuler. Namun nasionalisme yang hidup dalam taman sari kemanusiaan, karena berlandaskan kemanusiaan yang adil dan beradab, sehingga tidaklah bersifat chauvinistik. Nasionalisme yang menjunjung tinggi persatuan Indonesia. Nasionalisme yang demokratis karena konsep negara bangsa yang dibangun berlandaskan atas asas kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta nasionalisme yang mempunyai cita-cita untuk mencapai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dan bukan untuk kepentingan tujuan satu golongan atau satu kelompok agama saja.

Entitas merupakan sesuatu yang memiliki keberadaan yang unik dan berbeda, meskipun tidak harus dalam bentuk fisik. Sedangkan Identitas merupakan refleksi diri atau cerminan diri yang berasal dari keluarga, gender, budaya, etnis dan proses sosialisasi. Kata identitas digambarkan sebagai cara individu dan kelompok mendefinisikan diri mereka sendiri dan didefinisikan oleh orang lain atas dasar suku, ras, agama, budaya dan bahasa.

Dalam hal ini, Pancasila sebagai entitas bangsa Indonesia telah memiliki ciri khas tersendiri yakni adanya keberagaman nilai yang terkandung didalamnya. Pancasila berfungsi sebagai Identitas bangsa Indonesia, maksudnya adalah adanya suatu ciri khas yang berbeda dari bangsa lain karena seluruh masyarakatnya selalu berefleksi terhadap nilai-nilai atau pedoman yang terkandung pada Pancasila. Oleh karena itu, Pancasila merupakan identitas nasional yang perlu dan harus dilestarikan.

Dasar-dasar ontologis Pancasila menunjukkan secara jelas bahwa Pancasila itu benar-benar ada dalam realitas dengan identitas dan entitas yang jelas. Melalui tinjauan filsafat, dasar ontologis Pancasila mengungkap status istilah yang digunakan, isi dan susunan sila-sila, tata hubungan, serta kedudukannya. Dengan kata lain, pengungkapan secara ontologis itu dapat memperjelas identitas dan entitas Pancasila secara filosofis. Kaelan menjelaskan dasar ontologis Pancasila pada hakikatnya adalah manusia yang memiliki hakikat mutlak mono-pluralis. Manusia Indonesia menjadi dasar adanya Pancasila. Manusia Indonesia sebagai pendukung pokok sila-sila Pancasila secara ontologis memiliki hal-hal yang mutlak, yaitu terdiri atas susunan kodrat raga dan jiwa, jasmani dan rohani, sifat kodrat manusia sebagai makhluk individu dan sosial, serta kedudukan kodrat manusia sebagai makhluk pribadi berdiri sendiri dan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

Ciri-ciri dasar dalam setiap sila Pancasila mencerminkan sifat-sifat dasar manusia yang bersifat dwitunggal. Ada hubungan yang bersifat dependen antara Pancasila dengan manusia Indonesia. Artinya, eksistensi, sifat dan kualitas. Pancasila amat bergantung pada manusia Indonesia. Selain ditemukan adanya manusia Indonesia sebagai pendukung pokok Pancasila, secara ontologis, realitas yang menjadikan sifat-sifat melekat dan dimiliki Pancasila dapat diungkap sehingga identitas dan entitas Pancasila itu menjadi sangat jelas.

Profil Pelajar Pancasila menjadi tujuan pendidikan karakter yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Melalui program pendidikan karakter tersebut diharapkan muncul pelajar-pelajar yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Ciri-ciri pelajar memiliki karakter tersebut adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Penelitian ini dibuat untuk tujuan: (1) Tantangan menghayati Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia perwujudan profil pelajar Pancasila pada Pendidikan yang berpihak pada peserta didik dalam pendidikan abad ke-21, (2) mendeskripsikan implementasi Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia dan perwujudan profil pelajar Pancasila pada Pendidikan yang berpihak pada peserta didik dalam pendidikan abad ke-21 di ekosistem sekolah (kelas).

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode observasi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Palangka Raya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung, dengan terlibat (partisipatif) maupun tanpa melibatkan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dan wawancara dalam pengumpulan data terkait implementasi nilai Bhineka Tunggal Ika dan nilai Pancasila di sekolah. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tantangan Menghayati Pancasila Sebagai Entitas dan Identitas Bangsa Indonesia dan Perwujudan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan yang Berpihak Pada Peserta Didik dalam Pendidikan Abad Ke-21

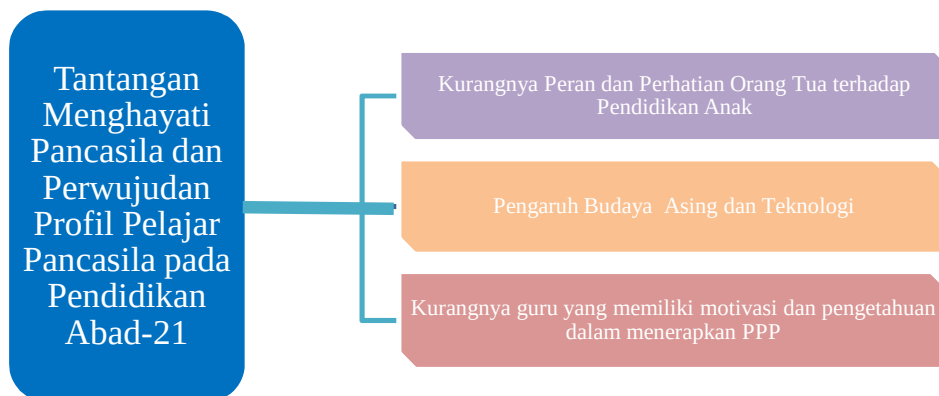
Pancasila memiliki lima sila yang selama ini pancasila adalah sebagai dasar negara. Untuk itu sebagai dasar negara maka pancasila menjadi pondasi dalam setiap derap langkah pembangunan yang dilakukan, secara khusus pembangunan dalam bidang pendidikan. Nilai-nilai Pancasila menjadi dasar pengembangan paradigma pendidikan untuk melestarikan keanekaragaman suku, ras, budaya, agama. Penerapan Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia dalam pendidikan Abad-21 melalui program Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 4 Palangkaraya. Namun dalam

penerapannya terdapat tantangan dalam menghayati Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia di SMA Negeri 4 Palangkaraya.

Tantangan pertama yaitu terdapat dampak budaya asing yang dapat mempengaruhi peserta didik yaitu peserta didik suka menirukan cara berpakaian; gaya bahasa dalam bicara; terkadang ada peserta didik yang berdandan berlebihan tidak sesuai usia peserta didik; lebih menikmati tontonan yang berasal dari luar negeri contoh korea, jepang, china; mengikuti trend tiktok; dan memanfaatkan handphone yang tidak sewajarnya saat proses pembelajaran seperti kecanduan main game. Hal tersebut sangat wajar terjadi dikarenakan adanya perkembangan zaman serta teknologi dalam era globalisasi di Indonesia. Pengaruh budaya barat ada yang berdampak positif dan negatif. Upaya yang dapat dilakukan pendidik adalah selalu memberikan pengertian mengenai selektifitas dalam penggunaan teknologi agar seluruh informasi tidak dicerna peserta didik secara langsung. Selain itu, memberikan pemahaman dan mengarahkan peserta didik bahwa kita bisa menggunakan teknologi secara maksimal ke arah lebih baik melalui kreativitas, inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Tantangan kedua yaitu kurang maksimalnya peran dan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak. Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anaknya sehingga orang tua adalah orang yang paling berkewajiban mendidik dan membimbing anak-anaknya. Namun pada beberapa kejadian orang tua melimpahkan segala tanggung jawabnya kepada guru yang mengajar di sekolah. Akibatnya, anak kurang bimbingan, perhatian, dan pendidikan dari orang tua terutama saat mereka berada di rumah atau luar sekolah. Karena kurangnya peran dan perhatian orang tua dan mereka hanya fokus pada perkembangan kognitif anak yang mengakibatkan kurangnya penanaman nilai-nilai Pancasila sebagai karakter pendidikan yang telah diajarkan sekolah.

Tantangan ketiga yaitu pengaruh pergaulan peserta didik, karena seseorang tumbuh dan berkembang di lingkungan baik maka akan baik pula karakter serta tingkah lakunya. Begitu pula sebaliknya seseorang yang tumbuh dan berkembang pada lingkungan buruk, maka karakter dan tingkah laku yang terbentuk akan mendominasi pada lingkungan tempat tinggalnya. Lingkungan dan pergaulan tidak baik akan mempengaruhi seseorang untuk melanggar norma-norma yang ada. Oleh karena itu, lingkungan peserta didik sangat mempengaruhi dalam pembentukan karakter sehingga hal itu menjadi tantangan dalam penghayatan dan profil pelajar pancasila yang telah diajarkan di sekolah.



Lingkungan sekolah SMA Negeri 4 Palangka Raya selalu berupaya menanamkan karakter profil pelajar Pancasila secara tidak langsung kepada peserta didik. Contoh penanaman karakter Profil Pelajar Pancasila yaitu selalu membudayakan 5S (Senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) jika berjumpa dengan guru atau orang yang lebih tua lewat didepannya peserta didik SMA Negeri 4 Palangka Raya, peserta didik juga selalu menyapa “selamat pagi/sore” atau dengan menganggukkan kepalanya; selalu berdoa saat memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran; setiap hari senin melaksanakan upacara dan menyanyikan lagu kebangsaan yaitu Indonesia Raya dan Megheningkan Cipta; dan adanya kegiatan yang melatih kreatifitas siswa contohnya penciptaan gerakan senam menggunakan lagu kebangsaan. Adanya penanaman tersebut secara tidak langsung peserta didik terbiasa mengamalkannya di kehidupan sehari-hari agar dapat menumbuhkan karakter Profil Pelajar Pancasila.

B. Implementasi Pancasila Sebagai Entitas dan Identitas Bangsa Indonesia dan Perwujudan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan yang Berpihak Pada Peserta Didik Dalam Pendidikan Abad Ke-21 di Ekosistem Sekolah (Kelas)

Profil Pelajar Pancasila terdiri atas 6 dimensi yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila antara lain: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; mandiri; bergotong royong; berkebhinekaan global, bernalar kritis; dan kreatif. Penerapan perwujudan profil pelajar Pancasila pada Pendidikan yang berpihak kepada peserta didik dalam Pendidikan abad ke-21 di SMA Negeri 4 Palangka Raya dilakukan dengan kegiatan-kegiatan yang meliputi 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila adalah sebagai berikut:

Dimensi pertama yaitu Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yang diwujudkan dalam kegiatan berikut:

1. Membiasakan peserta didik untuk beribadah sesuai dengan agamanya masing-masing. Contoh : untuk peserta didik yang beragama Islam melaksanakan sholat zuhur atau sholat jum'at.
2. Selalu berdoa saat memulai dan mengakhiri pembelajaran.
3. Membudidayakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) kepada warga sekolah.
4. Menunjukkan sikap toleransi kepada warga sekolah dan menghormati warga sekolah yang berbeda agama.

Dimensi kedua yaitu mandiri, diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Guru memberikan tugas individu kepada peserta didik.
2. Guru membimbing peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri dalam memahami materi.

Dimensi ketiga yaitu bergotong royong yang diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi secara berkelompok agar peserta didik terbiasa kerjasama dan semangat gotong royong dalam pembelajaran.
2. Mengajak peserta didik untuk bergotong royong dalam membersihkan lingkungan sekolah dan kerja bakti penghijauan.

Dimensi keempat yaitu kebhinekaan global diwujudkan dengan kegiatan memperingati hari kemerdekaan Indonesia dengan mengadakan lomba-lomba tradisional dan membimbing setiap peserta didik dalam menyelesaikan LKPD tanpa memandang suku, ras, agama dan sebagainya.

Dimensi kelima yaitu bernalar kritis diwujudkan pada kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengasah kemampuan berpikir kritis seperti meminta pendapatnya mengenai peristiwa dalam kehidupan nyata yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Selain itu, pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang mendukung pendidikan abad-21 dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) yang mampu meningkatkan beberapa antara lain keterampilan berpikir kritis.

Selain itu, model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dalam mendiskusikan penyelesaian masalah agar peserta didik tetap memiliki jiwa saling menghargai pendapat antar teman dan gotong royong.

Dimensi keenam yaitu kreatif diwujudkan dalam kegiatan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengasah kemampuan kreatif seperti meminta peserta didik membuat soal matematika dalam bentuk cerita.

Kecakapan Abad-21 mengenai perkembangan teknologi pada penerapannya yang dilakukan di SMA Negeri 4 Palangka Raya yaitu teknologi dijadikan penunjang proses pembelajaran dengan melakukan pencarian informasi, menampilkan ppt interaktif, dan lain sebagainya. Peranan teknologi untuk pembelajaran sangat banyak, jika pendidik bisa menerapkan dengan tepat maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan dapat menciptakan lingkungan kelas yang aman, nyaman, dan berpihak pada peserta didik.



Gambar 1. Kegiatan Kerja Bakti Penghijauan SMAN 4 Palangka Raya



Gambar 2. Guru Memberikan Tugas Individu Untuk Melatih Kemandirian Peserta Didik



Gambar 3. Kegiatan Diskusi Secara Berkelompok



Gambar 4. Kegiatan Presentasi Hasil Diskusi

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terungkap tantangan menghayati Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia perwujudan profil pelajar Pancasila pada Pendidikan yang berpihak pada peserta didik dalam pendidikan abad ke-21 yaitu pengaruh budaya asing, kurangnya peran dan perhatian orang tua terhadap anaknya, dan pengaruh lingkungan pergaulan peserta didik.
2. Terungkap bahwa SMA Negeri 4 Palangkaraya telah mengimplementasi Pancasila sebagai entitas dan identitas bangsa Indonesia dan perwujudan profil pelajar Pancasila pada Pendidikan yang berpihak pada peserta didik dalam pendidikan abad ke-21 di ekosistem sekolah (kelas).

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Sania. (2021). *Konsep Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hadjar Dewantara*. Jurnal: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aji, M. S., & Arifin, Z. (2021). *Kritik Sosial dalam Novel Orang-orang Oetimu karya Felix K. Nesi serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA: tinjauan sosiologi sastra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 72-82.
- Astuti, I. I., & Lestari, S. N. (2022). *Nilai-nilai dan Makna Simbolik Upacara Kirab 1 Syura di Loka Muksa Sri Aji Joyoboyo*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 79-90.
- Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). *Nilai Sosial Dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 13-22.
- Aziz, A. (2021). *Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 1-6.
- Aziz, A., & Misnawati, M. (2022, July). *Nilai Budaya Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. In Prosiding Seminar Nasional Sasindo (Vol. 2, No. 2).
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). *Implementasi Literasi di Sekolah Dasar*. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Fiyani, M. (2022, December). *Nilai Sosial dan Nilai Moral dalam Novel Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Toer serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 209-246).

- Ginting, S. M. B., Misnawati, M., Perdana, I., & Handayani, P. (2022, May). *Obsesi Tokoh Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata Serta Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA (Tinjauan Psikologi Sastra)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 13-26).
- Hazjahra, S., Diman, P., & Nurachmana, A. (2021). *Citra Perempuan dan Kekerasan Gender Dalam Novel 50 Riyal: Sisi Lain Tkw Indonesia di Arab Saudi Karya Deny Wijaya*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 56-66.
- <https://www.kompasiana.com/dianzuhda6215/6397e9a997ff4f6be0425252/pancasila-sebagai-entitas-dan-identitas-bangsa-indonesia>
- Khair, U., & Misnawati, M. (2022). *Indonesian language teaching in elementary school: Cooperative learning model explicit type instructions chronological technique of events on narrative writing skills from interview texts*. *Linguistics and Culture Review*, 6, 172-184.
- Kartikasari, C. A. (2021). *Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 7-17.
- Maghfiroh, L., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). *Analisis Citraan Dalam Kumpulan Puisi Kuajak Kau ke Hutan dan Tersesat Berduakarya Boy Candra*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 36-44.
- Manik, B., Umam, W. K., Irawan, F., Veronica, M., Misnawati, M., Nurachmana, A., & Christy, N. A. (2023). *Taman Baca dan Belajar "Ransel Buku" Sebagai Aksi Nyata Menumbuhkan Kecintaan Anak Pada Buku dan Kegiatan Literasi*. *Journal of Student Research*, 1(1), 141-158.
- Magdalena, Ina. 2022. *Menjadi Evaluator Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Meri, dkk. (2022). *Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Universitas Pahlawan: *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840 – 7849.
- Misnawati (2022). *Kalimat Efektif Dalam Laporan Kegiatan Relawan Demokrasi Relasi Berkebutuhan Khusus pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Tahun 2020*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*.
- Misnawati, M. (2022). *Teori Ekopuitika untuk Penelitian Sastra Lisan*. Drestanta Pelita Indonesia Press.
- Misnawati, M., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., Veniaty, S., Anwarsani, A., & Purnomo, R. H. (2022). *Pertunjukan "Bah" Oleh Teater Tunas PBSI Universitas Palangka Raya Sebagai Salah Satu Industri Kreatif Kampus*. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(3), 137-148.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Veniaty, S., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., ... & Rahmawati, S. (2022). *The Ekopuitika Theory*. *International Journal of Education and Literature*, 1(1), 54-62.

- Misnawati, M., Aziz, A., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Poerwadi, P., Christy, N. A., ... & Veniaty, S. (2022). *Pemberdayaan Kewirausahaan untuk Anak Tunarungu Dengan Pembuatan Selai Nanas*. J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(10), 2823-2842.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Anwarsani, A., Nurachmana, A., & Diplan, D. (2021). *Representation of cultural identity of the Dayak Ngaju community (structural dynamic study)*. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 7(4), 690-698.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. MULTICULTURAL EDUCATION, 8(02), 31-39.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Cuesdeyeni, P., Wiyanto, M. S., Christy, N. A., Veniaty, S., ... & Rahmawati, S. (2022). *Percepatan Produksi Karya Sastra Mahasiswa Program Permata Merdeka dengan Memanfaatkan Voice Typing*. Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang, 13(1), 103-116.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Apritha, A., Anwarsani, A., & Rahmawati, S. (2022, May). *Kajian Semiotik Pertunjukan Dalam Performa Drama "Balada Sakit Jiwa"*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 79-93).
- Misnawati, M., Poerwadi, P., & Rosia, F. M. (2020). *Struktur Dasar Sastra Lisan Deder*. Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 15(2), 44-55.
- Mikhael, Mali dkk. (2013) *Pendidikan Kewarganegaraan: Mendidik Generasi Milenial Yang Berwawasan Kebangsaan*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Muhaimin, Andi Nurul. (2022). *Pengaruh Lingkungan Pergaulan Terhadap Tingkah Laku Pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Muhammadiyah 3 Maksiasar*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Muliya, M. (2022). *Penerapan Media Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Busana 2*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 65-78.
- Mufarikha, M., & Darihastining, S. (2022, November). *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghazaliyah Melalui Media Audio*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 30-53).
- Musyawir, M. (2022, November). *Pembelajaran Inovatif untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Namlea Kabupaten Buru (Studi Meta-Sintesis)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 15-29).
- Nadiroh, S., Rini, I. P., Pratiwi, D. E., & Istianah, I. (2022, May). *Tindak Tutur Ilokusi pada Film Tak Kemal Maka Tak Sayang Karya Fajar Bustomi*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 192-208).

- Norlaila, N., Diman, P., Linarto, L., Poerwaka, A., & Setyoningsih, R. A. (2022, May). Representasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Karungut. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 94-105).
- Nurachmana, A., Purwaka, A., Supardi, S., & Yuliani, Y. (2020). *Analisis Nilai Edukatif dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra*. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(1), 57-66.
- Nugroho, Wachid. (2018). *Pahlawan zaman old: menggali warisan nilai-nilai keteladanan kebangsaan*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Oktarina, W., Syamsir, M. S., Hadijah, A., Wahyuni, S., & Arianti, P. (2022). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SLB Permata Bunda Kecamatan VII Koto Sungai Sariak*. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 240-250.
- Perdana, I., & Misnawati, M. P. (2019). *Cinta dan Bangga Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. SPASI MEDIA.
- Perdana, I. Misnawati. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*.
- Pertiwi, Amalia. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika: *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 212-221.
- Poerwadi, P., & Misnawati, M. P. *Deder dan Identitas Kultural Masyarakat Dayak Ngaju*. GUEPEDIA.
- Rahmatullah, A. S., & Ghufroon, S. (2021). *The Effectiveness Of'facebook'as Indonesian Language Learning Media For Elementary School Student: Distance Learning Solutions In The Era Of The Covid-19 Pandemic*. *MULTICULTURAL EDUCATION*, 7(04), 27-37.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). *Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar*. *Journal of Student Research*, 1(1), 129-140.
- Romadhona, D. P. W., Norliana, N., Resnawati, R., Misnawati, M., Nurachmana, A., Christy, N. A., & Mingvianita, Y. (2023). *Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka*. *Journal of Student Research*, 1(1), 114-128.
- Rosita, I., Syahadah, D., Nuryeni, N., Muawanah, H., & Sari, Y. (2022, May). *Analisis Wacana Kohesi Gramatikal Referensi Endofora Dalam Sebuah Cerpen "Aku Cinta Ummi Karena Allah" Karya Jenny Ervina*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 179-191).

- Salsabila, S., Syamsir, M. S., Putri, A. N., & Rahmayanti, A. (2022). *Analisis Dampak Perkuliahan Daring (Online) pada Saat Pandemi Terhadap Hubungan Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.
- Santiani, S., Poerwadi, P., Misnawati, M., Supriyati, S., & Maya, S. (2022, May). *Unsur Mistis Dalam Novel-Novel Karya Neno Cristianti Nelis dan Implikasinya pada Pembelajaran di SMA (Tinjauan Antropologi Sastra)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 106-123).
- Sari, A. R., Usop, L. S., Lonarto, L., Peronika, N. W., & Fauzi, R. (2022, May). *Analisis Karakter Tokoh Dalam Novel Aku Mencintainya Mama Karya Fredy S.* In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 46-59).
- Sari, C. G. N. K., & Arifin, Z. (2021). *Pendidikan Karakter Dalam Novel Kala Karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad: Pendekatan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 94-107.
- Setiani, F., & Arifin, Z. (2021). *Nilai Edukatif Tokoh Burlan Dalam Novel Si Anak Spesial Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra Sebagai Bahan Ajar Cerita Inspiratif*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 1-12.
- Siska, N. A., Farhan, M. A., & Firdaus, F. N. *Pemerolehan Mufrodat sebagai Bahasa Kedua pada Mahasiswa Suku Dayak Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPR*. Jurnal Shaut Al-Arabiyah, 10(2), 332-343.
- Suastika, dkk. (2017). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yoryakarta: CV. Andi Offset.
- Susi, S., Nurachmana, A., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., & Asi, Y. E. (2021). *Konflik Sosial Dalam Novel Nyala Semesta Karya Farah Qoonita*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 32-43.
- Simanullang, P. (2022). *Application of Introduction To Personality Psychology 5 Genetic Intelligence Through The Concept of Stifin Test*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 100-109.
- Supriatin, Y. M., & Istiana, I. I. (2022, November). *Kearifan Lokal Masyarakat Adat Sinar Resmi sebagai Identitas Bangsa*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 01-14).
- Supiani, S., Muryati, D., & Saefulloh, A. (2020). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Man Kota Palangkaraya Secara Daring*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 1(1), 30-39.
- Usop, L. S. (2020). *Peran Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Ngaju untuk Melestarikan Pahewan (Hutan suci) di Kalimantan Tengah*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 89-95.
- Usop, L. S., Perdana, I., Poerwadi, P., Diman, P., & Linarto, L. (2021). *Campur Kode Dalam Iklan Penawaran Barang di Forum Jual Beli Online Facebook Kota Palangka Raya (Kajian Sociolinguistik)*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 18-31.

- Warianie, L. (2020). *Peranan Penting Guru, Orang Tua dan Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 16-29.
- Warman, N. S., Syamsir, S., Maldini, M., Nurhasanah, O., Oktariandani, N. R., & Syafikruzi, I. H. (2022, November). *Implementasi Inovasi Kebijakan Dalam Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kota Pekanbaru*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 132-148).
- Warnita, S., Linarto, L., & Cuesdeyeni, P. (2021). *Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 45-55.
- Wiyanto, M. S., Misnawati, M., & Dwiyaniti, D. R. (2022). *Penerapan Strategi Penolakan dalam Komunikasi Pembelajaran Bahasa Inggris antara Guru dan Siswa di SMK PGRI 1 Jombang*. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 4(2), 3076-3084.
- Yanesupriana, Y., Purwaka, A., Perdana, I., Frianto, D., & Nitiya, R. (2022, May). *Kesalahan Pemakaian Ejaan dan Diksi pada Media Luar Ruang di Kota Palangka Raya*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 124-133).
- Yenti, N. S., Syamsir, M. S., Mairiza, N., Anggraini, N., Febriani, E., & Fadilla, P. (2022). *Dampak Budaya Korea Pop (K-Pop) Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Padang*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.